

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran atau deskripsi yang objektif, fakta yang akurat dan sistematis mengenai peran guru dalam menanamkan akhlakul mahmudah pada siswa kelas 11 di SMAN 1 Durenan. Hal ini terkait bagaimana materi yang disampaikan, metode apa saja yang dilakukan dan faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pembinaan akhlak tersebut. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui alat-alat prosedur statistik atau alat-alat kuantifikasi lainnya.⁶⁴ Kemudian pendekatan kualitatif juga dapat diartikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif tentang orang melalui tulisan atau kata-kata yang diucapkan dan perilaku yang dapat diamati.⁶⁵

Penelitian kualitatif juga dapat diartikan sebagai penelitian yang bermaksud untuk mim/ahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti. Misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada satu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode yang alamiah juga.⁶⁶

⁶⁴ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal. 15

⁶⁵ Salim dan Syarum, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Cita Mustaka Media, 2016), hal. 46

⁶⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 6

Kesimpulannya yaitu data yang dikumpulkan nantinya akan lebih mengambil data berupa kata-kata ataupun gambar. Data tersebut diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dokumen pribadi dan rekaman-rekaman yang dapat diperoleh oleh peneliti selama di lapangan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang mencoba mencari deskripsi yang tepat dan cukup dari semua aktivitas, objek, proses dan manusia.⁶⁷ Penelitian ini bertujuan untuk menyajikan situasi, aktivitas atau perilaku sosial secara rinci dan akurat mengenai peran guru dalam menanamkan akhlakul mahmudah pada siswa.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti dalam penelitian kualitatif bertindak sebagai *human instrumen* yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan. Setelah fokus penelitian jelas selanjutnya dikembangkan instrumen penelitian sederhana untuk melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi, wawancara, dan pengambilan dokumen.

Pengambilan data dilaksanakan oleh peneliti itu sendiri. Peneliti sebagai alat peka dan dapat bereaksi terhadap stimulus dari lingkungan yang harus dipikirkannya bermakna atau tidak bagi peneliti. Dalam pelaksanaannya peneliti akan hadir di lapangan (SMAN 1 Durenan) pada waktu yang dibutuhkan. Untuk memperoleh data, peneliti harus mendatangi subjek

⁶⁷ Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian; Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Yogyakarta: ArRuzz Media, 2011), hal. 202

penelitian dan menghimpun dokumen-dokumen yang diperlukan dibantu oleh rekan peneliti, dan data-data yang diperoleh harus benar-benar valid.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian dilaksanakan. Penelitian ini dilaksanakan pada salah satu sekolah menengah atas yang ada di Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek. Identitas sekolah yang dilaksanakan penelitian sebagai berikut:

Nama Sekolah : SMAN 1 DURENAN

Alamat : Jalan Raya Kendalrejo No. 82, RT 06/ RW 02, Dusun Kendalrejo, Desa Kendalrejo, Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur.

Kode Pos : 66381

Nomor Telepon : 0355-879615

Nomor Fax : 0355-879408

E-mail : smaonedurenan@gmail.com

Website : <http://www.sman1durenan.sch.id>

Adapun pemilihan lokasi ini dilakukan berdasarkan berbagai pertimbangan sebagai berikut:

1. Lokasi SMAN 1 Durenan yang dekat dengan keberadaan peneliti sehingga memudahkan peneliti dalam akses jalan maupun proses mendapatkan informasi dari data penelitian.
2. Sekolah SMAN 1 Durenan merupakan sekolah yang terakreditasi A di Kecamatan Durenan yang menerapkan kurikulum 2013.

3. SMAN 1 Durenan merupakan sekolah dengan visi beriman, bertaqwa, berprestasi, berkarakter dan berbudaya, lingkungan yang nyaman dan tertata.
4. Sekolah SMAN 1 Durenan merupakan sekolah yang melahirkan siswa/siswi yang berprestasi baik di bidang akademik maupun non akademik. Dengan prestasi-prestasi itu, siswa/siswi tetap bersemangat tinggi untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan serta tetap memperhatikan visi dan misi dari SMAN 1 Durenan.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan sekumpulan informasi atau nilai yang terdiri dari fakta-fakta dan diperoleh dari pengamatan (observasi) satu objek untuk memberikan gambaran yang luas terkait satu keadaan. Melalui data seseorang dapat menganalisis, menggambarkan, dan menjelaskan suatu keadaan. Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam, guru BK, dan beberapa siswa di SMAN 1 Durenan terkhusus kepada para siswa yang memiliki perilaku buruk dan akhlak yang masih kurang baik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengetahui data-data yang ada di lapangan, maka peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Observasi *Non Partisipant*, yaitu pengamat hanya melakukan satu fungsi yaitu mengadakan pengamatan. Teknik observasi *non partisipan* digunakan karena dalam proses penelitian ini peneliti tidak ikut serta

dalam kegiatan, akan tetapi hanya berperan mengamati kegiatan. Pemilihan jenis observasi ini dilakukan agar peneliti dapat fokus dalam melakukan pengamatan terhadap objek yang sedang diamati sehingga data observasi yang dihasilkan benar-benar valid dan sesuai dengan kondisi yang sedang diamati.⁶⁸

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi dengan tidak ikut serta dalam satu kegiatan yang ingin diteliti, melainkan peneliti hanya menjadi penonton atau mengamati apa saja yang menjadi objek penelitian. Objek pengamatan dalam penelitian yaitu peran guru dalam menanamkan akhlakul mahmudah pada siswa kelas 11 di SMAN 1 Durenan, yang mencakup kegiatan-kegiatan dan tempat-tempat yang berkaitan dengan penanaman akhlak.

2. *Indept Interview*

Wawancara ialah cara yang digunakan dalam menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan tanya jawab secara lisan, sepihak, berhadapan muka dan dengan arah tujuan yang telah ditentukan.⁶⁹

Dalam hal melakukan wawancara, selain harus membawa instrumen sebagai pedoman untuk mewawancara, maka pengumpul data/peneliti juga dapat menggunakan alat bantu seperti *tape recorder*, atau alat bantu lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar. Wawancara dapat dilakukan baik melalui tatap muka (*face to face*) maupun melalui pesawat telepon.⁷⁰

Dalam hal ini pewawancara (*interview*) melakukan wawancara langsung dengan terwawancara (*informan*) yang bertujuan untuk

⁶⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 176

⁶⁹ *Ibid*,... hal.43

⁷⁰ Rukaesih dan Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), hal. 148-153

mendapatkan informasi yang mendalam dengan alat bantu, seperti Hp untuk merekam percakapan antara pewawancara dan terwawancara. Adapun terwawancara yang dimaksudkan di sini adalah guru pendidikan agama Islam sebanyak tiga orang, kepala sekolah SMAN 1 Durenan, guru BK, dan beberapa siswa SMAN 1 Durenan Trenggalek. Peneliti melakukan wawancara tidak restruktur, yaitu tanpa menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis melainkan hanya menanyakan garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Wawancara yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran guru sebagai pendidik, bagaimana peran guru sebagai teladan dan bagaimana peran guru sebagai pembimbing dalam menanamkan akhlakul mahmudah pada siswa kelas 11 di SMAN 1 Durenan Trenggalek.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah satu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.⁷¹ Pada intinya, metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Sebagian besar data yang tersedia biasanya adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, kenang-kenangan, laporan dan sebagainya. Adapun sifat utama dari data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang bagi peneliti untuk hal-hal yang telah silam. Kumpulan data bentuk tulisan ini disebut

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mis Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 329

dokumen dalam arti luas termasuk seperti monumen, *artefak*, foto, *tape*, mikrofilm, *disc*, CD-Room dan *hard disk*.⁷²

Dokumen yang peneliti dapatkan dalam penelitian ini mencakup profil sekolah, data siswa, kegiatan ekstrakurikuler sekolah, foto-foto, tata tertib sekolah, dan dokumen-dokumen lainnya yang menjadi penguat dan pelengkap data hasil wawancara dan observasi yang dibutuhkan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah data deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan dan menjelaskan data-data yang telah diperoleh selama melakukan penelitian. Adapun langkah-langkah yang diambil dalam analisis data adalah sebagai berikut:⁷³

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Setelah peneliti mendapatkan hasil wawancara dari berbagai sumber yang diperlukan secara keseluruhan maka yang akan dilakukan adalah memilah dan memilih hasil yang pokok, hal yang penting dan sesuai dengan tema dan memenuhi fokus penelitian. Dalam mereduksi data, semua data lapangan ditulis sekaligus analisis, dirangkum, dipilih

⁷² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2011), hal. 154

⁷³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 210-212

hal-hal pokok dan difokuskan pada hal-hal yang penting sehingga disusun secara sistematis dan lebih mudah dikendalikan.

Reduksi data dalam penelitian ini akan difokuskan pada wawancara dengan guru PAI, guru BP, kepala sekolah, dan salah satu siswa yang mengacu pada peran guru dalam menanamkan akhlakul mahmudah pada siswa.

2. Paparan Data (*Data Display*)

Data yang telah direduksi maka langkah selanjutnya adalah memaparkan data. Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/ Verifying*)

Penarikan simpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data yang disajikan dalam bentuk deskriptif.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan sejumlah kriteria tertentu. Data yang telah dikumpulkan dari lapangan merupakan data yang sah, maka peneliti mengusahakan pengecekan keabsahan data, sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan, berarti mengadakan pengamatan ataupun wawancara di lapangan yaitu SMAN 1 Durenan sampai pengumpulan data tercapai atau sampai pada titik jenuh.
2. Meningkatkan ketekunan, dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti, rinci dan terus menerus selama proses penelitian.
3. Triangulasi (menggali informasi dari berbagai sumber dengan metode yang sama), dapat diketahui bahwa narasumber memberikan data yang sama atau tidak. Kalau data sama, maka data tersebut dikatakan kredibel atau benar.
4. *Revive informan*, bertujuan untuk mendapatkan data yang diinginkan.

H. Tahapan-Tahapan Penelitian

1. Tahapan Persiapan
 - a. Observasi pendahuluan untuk mendapatkan informasi awal tentang obyek penelitian.
 - b. Meminta surat izin penelitian dari Dekan FTIK IAIN Tulungagung sebagai persyaratan penelitian.
 - c. Menyusun rancangan penelitian.
 - d. Menyusun pertanyaan sebagai pedoman wawancara.
 - e. Mempersiapkan alat penelitian sebagai penunjang, seperti alat perekam, kamera, buku catatan, dan sebagainya.
2. Tahapan Pelaksanaan
 - a. Melakukan pengamatan ke SMAN 1 Durenan.
 - b. Melakukan wawancara dengan para informan.

- c. Mengumpulkan semua data yang dianggap perlu, melalui metode dokumentasi, seperti data tentang profil sekolah, dan sebagainya.
3. Tahapan Penyelesaian: setelah data terkumpul, peneliti memilih data yang perlu dikumpulkan untuk dianalisis dan dideskripsikan agar didapatkan pemahaman dan hasil penelitian yang utuh tentang Peran Guru dalam Menanamkan Akhlakul Mahmudah pada Siswa Kelas 11 di SMAN 1 Durenan Trenggalek. Selanjutnya menyusun laporan hasil penelitian dalam bentuk tulisan sesuai dengan yang ditetapkan fakultas.